

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Akuntansi telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam menyesuaikan dengan tuntutan yang semakin kompleks di zaman ini. Akuntansi dengan menyediakan kerangka kerja yang terstruktur untuk pemantauan keuangan, menjadi fondasi yang sangat penting untuk pengelolaan keuangan yang efisien di berbagai sektor bisnis. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang menjadi sarana dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dalam hal informasi keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan tidak hanya mencatat angka, melainkan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Bergantung pada informasi yang akurat dan dapat dipercaya pada laporan keuangan, pihak-pihak terkait seperti pemilik perusahaan, investor, dan stakeholders lainnya dapat membuat keputusan strategis yang berbasis informasi. Keterbukaan dan kejelasan dalam laporan keuangan sering menjadi penentu utama bagi kelangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut Kartikahadi dkk (2019:124) komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan

Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pemrosesan data keuangan serta penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif dan komputerisasi akuntansi, sehingga memberikan dampak positif, termasuk memudahkan pekerjaan akuntansi dan mengurangi kesalahan pencatatan. Sistem informasi akuntansi khususnya komputerisasi akuntansi pada suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Penting untuk menyadari bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan.

Sistem informasi akuntansi membutuhkan akuntan yang kompeten atau yang mampu memanfaatkan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk menjaga kelancaran proses laporan keuangan. Masih banyak perusahaan terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan karena keterbatasan sumber daya manusianya. Jumlah UMKM terus bertambah setiap tahunnya, namun masih terdapat keterbatasan terhadap kinerja keuangan, disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam proses pencatatan akuntansi dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya informasi akuntansi dalam dunia bisnis (Farhan dkk., 2020)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sebagian besar masih mencatat transaksi penjualan secara manual, tanpa pemahaman

yang memadai, sehingga sulit untuk menentukan biaya produksi, biaya penjualan dan laba usaha. Proses pencatatan manual terbukti tidak efektif dan efisien, memakan waktu yang lama, dan rentan terhadap kesalahan akibat kelalaian manusia. Pengelolaan transaksi keuangan secara manual dapat menyebabkan penumpukan berkas-berkas dan memerlukan tenaga yang lebih banyak. Perlu adanya upaya peningkatan pemahaman pada UMKM tentang pentingnya implementasi sistem pencatatan akuntansi yang efisien melalui peningkatan pengetahuan atau pemanfaatan aplikasi modern. Pemahaman mendalam mengenai peraturan dan manfaat sistem pencatatan akuntansi modern dapat memberikan dorongan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Upaya pendidikan dan sosialisasi tentang pentingnya pencatatan akuntansi yang baik dapat membantu UMKM memahami nilai tambah dari informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.

IAI (2018) telah merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) sebagai bentuk penyederhanaan dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK-EMKM mulai diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan sejak 1 Mei 2018, dengan berlakunya SAK-EMKM ini, maka perusahaan kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan PSAK umum yang berlaku. SAK-EMKM memberikan kemudahan yang signifikan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks, dimana dalam penyusunan laporan keuangannya, hanya memerlukan tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi,

dan catatan atas laporan keuangan sehingga akan memudahkan pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Aplikasi komputer akuntansi banyak tersedia, diantaranya yang umum seperti *Microsoft Excel*, serta yang dirancang khusus untuk pengolahan data akuntansi seperti *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting*, *DEA (Dac Easy Accounting)*, *Accurate*, *Zahir Accounting*, dan lain sebagainya. Dengan dukungan salah satu dari aplikasi-aplikasi ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi akuntansi dalam mengelola sistem keuangan dan penyusunan laporan keuangannya.

Balqis Collection merupakan salah satu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota Pariaman, Sumatera Barat yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual busana wanita dan berbagai macam tas. *Balqis Collection* belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan dan hanya melaporkan kondisi keuangan dengan mencatat kas keluar dan kas masuk secara manual pada buku dalam bentuk catatan kas masuk dan catatan kas keluar setiap terjadi transaksi. *Balqis Collection* lebih mementingkan pendapatan daripada pengeluaran atau biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas operasional sehingga tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu periode, dan juga tidak mengetahui apakah biaya-biaya yang dikeluarkan mengakibatkan kerugian atau tidak bagi usahanya. Terdapat kebutuhan yang besar untuk memperkenalkan sistem akuntansi yang terkomputerisasi pada *Balqis Collection* untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangannya..

Menghadapi masalah dan kendala yang ada di *Balqis Collection* penulis mencoba mengatasi situasi tersebut dengan menggunakan aplikasi akuntansi sebagai solusi alternatif, hal ini juga menjadi subjek dari tugas akhir penulis. Dalam tugas akhir ini, penulis fokus pada aplikasi akuntansi *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting Versi 25*, dengan judul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BALQIS COLLECTION MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI ASIAN BUSINESS SOFTWARE SOLUTION ACCOUNTING VERSI 25".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah

- Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada *Balqis Collection* menggunakan aplikasi akuntansi *Asian Business Software Solution Accounting* versi 25 ?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada *Balqis Collection* menggunakan aplikasi akuntansi *Asian Business Software Solution Accounting* Versi 25.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Perusahaan

1. Memberikan panduan sebagai pertimbangan dalam menjalankan operasional perusahaan.

2. Mendukung perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan data keuangan.
3. Memberikan wawasan tentang situasi financial dan pencapaian perusahaan.
4. Membantu *Balqis Collection* menerapkan pencatatan yang terstruktur, cepat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

1.4.2 **Bagi Universitas**

1. Menjadi sumber referensi tambahan di perpustakaan Universitas Dharma Andalas mengenai isu-isu terkait penulisan Tugas Akhir ini.
2. Berkontribusi dalam melahirkan lulusan berkualitas dibidang akuntansi yang memahami proses penyusunan laporan suatu entitas.

1.4.3 **Bagi Penulis**

1. Penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang kemudian bisa digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa Universitas Dharma Andalas dalam proses penyusunan tugas akhir mereka.
2. Penulis mampu menerapkan pengetahuan akuntansi yang diperoleh selama studi ke dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
3. Penulis mampu memberikan dukungan dalam penyusunan laporan keuangan pada *Balqis Collection*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sahir (2021:30) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang

terjadi. Dalam tugas ini, observasi yang dilakukan penulis dengan melakukan proses penyusunan laporan keuangan pada *Balqis Collection* menggunakan aplikasi akuntansi *Asian Business Software Solution Accounting* versi 25.

2. Wawancara

Menurut Sahir (2021:28) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan khusus terkait proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi *Asian Business Software Solution Accounting* versi 25.

3. Dokumentasi

Menurut Hikmawati (2020:84) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam tugas ini, penulis melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan berupa catatan saldo awal, catatan transaksi, dan gambar produk yang dijual pada *Balqis Collection*.

1.6 Sistematika Penulisan

a) Bab I - Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan struktur penulisan.

b) Bab II Landasan Teori

Pada bab kedua ini, akan dijelaskan dasar-dasar teoritis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teori-teori yang akan dibahas mencakup pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, standar akuntansi keuangan, laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, pengertian ABSS *Accounting* Versi 25, keunggulan ABSS *Accounting* Versi 25, Langkah-langkah persiapan bekerja menggunakan ABSS *Accounting* Versi 25, serta Fitur-Fitur ABSS *Accounting* Versi 25.

c) Bab III Pembahasan:

Bab ketiga akan diuraikan informasi tentang UMKM tersebut secara umum, termasuk sejarah pendirian, masalah yang dihadapi oleh Balqis *Collection* dan akan dilakukan analisis terhadap masalah-masalah tersebut, mencari solusi, dan memberikan panduan penggunaan ABSS *Accounting* Versi 25.

d) Bab IV Penutup:

Pada bab terakhir ini, akan disajikan kesimpulan dari seluruh laporan dan memberikan saran-saran penulis untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.